

FROM A
FATHER
TO SONS
AND
DAUGHTERS

SEED

APRIL 2020

TABLE OF CONTENTS

EASY DIGEST	3
The First Martyr Stephen, Journey From Discovery To Advocacy	
MAIN SEED	4-7
From a father to sons and daughters	
INTERACTIVE	8-9
It is in you, therefore don't be ashamed	
FAMILY	10-11
The One True Friends Forever	
CAMPUS/CAREER	12-13
It Sounds Good	
MY STORY	14
Jangan Egois!	
NEWS/EVENTS	15
HIGHLIGHTS	16

EDITORIAL

Selamat Paskah 2020, pembaca Seed.

Makna Paskah dalam Perjanjian Lama adalah sebagai perayaan hari pembebasan dari perbudakan dari Tanah Mesir dan perayaan ucapan syukur atas anugerah Tuhan yang memberi kemerdekaan kepada bangsa Israel. Dalam Perjanjian Baru, perayaan Paskah sebagai peringatan akan pengorbanan Tuhan Yesus di atas kayu salib dan mengalahkan maut ketika Ia bangkit pada hari yang ketiga. Kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus merupakan langkah awal terbukanya jalan yang baru dan dimulainya penginjilan.

Surat Paulus kepada Timotius mengingatkan kita bahwa isi dari Injil adalah kuasa Tuhan untuk keselamatan kekal dan hanya di dalam Injil Tuhan Yesus Kristus ada kuasa yang menyelamatkan. Pastikan kita mempercayai dan mengajar Injil Kabar Baik yang Benar (True Gospel) yang didasari Firman Tuhan dan hanya berpusat pada Tuhan Yesus Kristus. Kalau kita paham akan Kebenaran Injil, janganlah kita diam, tetapi mulai bagikan dengan saudara-saudara kita karena Injil adalah kekuatan Tuhan untuk keselamatan manusia. Jadilah martir atau saksi tentang iman kita kepada Kristus sampai akhir hayat kita.

By Grace alone (Sola Gratia)
Through Faith alone (Sola Fide)
In Christ alone (Solus Christus)
According to Scripture alone
(Sola Scriptura)
For God's Glory alone
(Soli Deo Gloria)

THE FIRST MARTYR STEPHEN, JOURNEY FROM DISCOVERY TO ADVOCACY

BY EDWAN PUTRO

Jika saudara belum memahami Perjanjian Lama, saudara sangat disarankan untuk membaca ringkasannya dari Kisah Para Rasul 7. Dalam pasal ini diceritakan tentang kesaksian Stefanus di depan Mahkamah Agama tentang Abraham, Musa, Hukum Taurat dan Yesus Sang Mesias.

Stefanus yang paling mencolok di antara ketujuh diaken yang dipilih oleh para murid segera sesudah kebangkitan Yesus untuk mengawasi pembagian bantuan kepada janda-janda, sehingga para rasul bisa bebas melakukan tugas-tugas kerohanian.

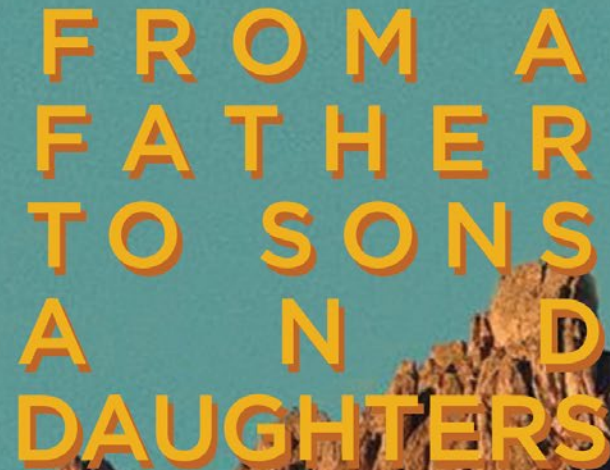
Dikatakan bahwa Stefanus menonjol dari yang lainnya dalam hal iman, kasih, kuasa rohani dan hikmat. Ia memanfaatkan waktunya dengan baik untuk melakukan pekerjaan khusus yang ditugaskan kepadanya, sebab di antara mereka dialah yang paling 'cakap' mengerjakan mukjizat dan memberitakan Injil.

Rupanya Stefanus benar-benar tahu bahwa Yesus sebagai Mesias. Kegiatan aktif Stefanus itu melibatkannya dalam konflik dengan para pemegang kuasa yang menyeret dia ke hadapan Sanhedrin dengan tuduhan akan merobohkan Bait Suci dan mengubah Taurat Musa berdasarkan kesaksian palsu.

Penulis Kisah Para Rasul menyampaikan cerita kematian Stefanus dengan mengingatkan kematian Yesus, yang mati dengan kata-kata pengampunan di bibir-Nya. Ia berdoa seperti yang dilakukan Yesus (Lukas 23:34), memohon pengampunan dosa bagi yang menganiaya dia, lalu menyerahkan rohnya ke dalam tangan Kristus Yesus.

Kematian Stefanus mempunyai dampak nyata. Penganiayaan yang menyusul mengakibatkan pemberitaan Injil makin meluas. Juga dapat dikatakan bahwa kematian Stefanus merupakan faktor yang membawa Saul orang Tarsus kepada Kristus Yesus.

Stefanus adalah martir yang pertama dari Gereja mula-mula. Dalam bahasa Yunani, Martir berarti 'saksi', yaitu seorang yang bersaksi tentang iman kepada Kristus melalui kematiannya. Karena itu, marilah kita memberanikan diri untuk tampil sebagai seorang Martir, seorang yang berani dalam mempertahankan dan memperjuangkan serta menyaksikan imannya, mencintai kebenaran dan hidup dalam kebenaran itu, yang berkata benar, berpikir benar dan bertindak yang benar dalam Yesus Kristus Tuhan kita.



FROM A
FATHER
TO SONS
AND
DAUGHTERS

BY PS. SEMUEL JUSUF

Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus. Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.

2 TIMOTIUS 2:1-2

Tujuan dari pemuridan dan pengajaran Full Gospel adalah mempersiapkan generasi berikutnya supaya lebih kuat dalam Firman yang berdasarkan Injil sepeenuh dan juga yang berakar pada Iman dan Kasih Karunia di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Emerging Leaders From PAUL to TIMOTHY

Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah. Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman dan yang sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa. Untuk Injil inilah aku telah ditetapkan sebagai pemberita, sebagai rasul dan sebagai guru. Itulah sebabnya aku menderita semuanya ini, tetapi aku tidak malu; karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakan-Nya kepadaku hingga pada hari Tuhan. Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus. Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita.

2 TIMOTIUS 1:8-14

Kitab 2 Timotius ini mungkin merupakan tulisan surat Rasul Paulus yang terakhir yang terdapat dalam Alkitab. Rasul Paulus menulis surat ini ketika dia berada dalam penjara, sementara menunggu hukuman mati. Jadi, dia menuliskan surat ini di penghujung kehidupannya atau menjelang kematiannya.

Dan rasul Paulus menuliskan surat ini ditujukan kepada muridnya Timotius. Kita semua tahu bahwa surat atau perkataan seseorang menjelang kematiannya akan membawa pengaruh atau bobot kepentingan yang jauh lebih besar dari yang biasa, yang biasa kita sebut surat wasiat atau surat amanah terakhir. Konteks dari ayat-ayat ini adalah sebuah peringatan dari rasul Paulus kepada Timotius tentang adanya guru-guru palsu di dalam gereja.

Guru-guru palsu ini tidak mengkhotbahkan kebenaran yang dari Firman Tuhan, tetapi mereka mengkhotbahkan apa yang mudah dan enak didengarkan oleh telinga orang yang mendengarnya. Dan bukan hanya begitu saja, banyak orang di gereja juga lebih suka mendengar sesuatu yang mereka pikir bagus dari pada berita kebenaran sehati. Para guru palsu tidak akan mendapat tempat kalau tidak ada gereja atau jemaat palsu.

Jadi, Paulus memperingatkan Timotius akan bahaya dari guru-guru palsu dan juga gereja palsu supaya Timotius tidak sampai terpengaruh dan mengikuti jejak guru-guru palsu. Bahkan Paulus mendesak supaya Timotius tetap mengikuti teladannya dalam memberitakan Injil kebenaran Firman Tuhan dengan kuasa Roh Kudus, walaupun harus mengalami banyak penderitaan.

Paulus memulai surat ini kepada Timotius dengan mengingatkan bahwa isi dari Injil adalah kuasa Tuhan untuk keselamatan kekal. Hanya di dalam Injil Tuhan Yesus Kristus ada kuasa yang menyelamatkan. Jadi, jangan pernah untuk berpaling dari kebenaran Injil ini yang Paulus sudah beritakan dan ajarkan.

Dalam rangka membangkitkan para pemimpin masa depan kita, hal yang sangat perlu kita lakukan adalah kita harus menjadi teladan dalam kehidupan yang berdasarkan Injilnya Tuhan. Kita yang sekarang percaya kepada Injil Tuhan Yesus Kristus harus menjadi pelaku kebenaran Injil ini baik dalam pernikahan, hubungan keluarga, pelayanan, dan juga bisnis. Maka, oleh kuasa dan anugerah Tuhan, Dia akan membangkitkan para pemimpin muda generasi baru yang sungguh-sungguh mau mengikuti dan melakukan prinsip-prinsip kebenaran Firman Tuhan dalam Injil Tuhan Yesus Kristus.

Tema utama kita untuk tiga bulan kedepan, yaitu **The power of the gospel; The pattern of sound words; Guard the good deposit; share in suffering for the gospel.**

Kepada para senior yang sebaya dengan saya atau yang lebih senior dari saya, perkenankan saya untuk menghimbau dengan sangat untuk kita sebagai orang tua melakukan kehendak Tuhan atau Firman Tuhan dengan segenap hati dan segenap kekuatan kita sampai ajal menjemput kita dan kita bersama-sama dengan Tuhan Yesus dalam kekekalan.

Walaupun dalam melakukan Injil sepenuhnya ini kita harus pikul salib dan menyangkal diri sambil mencururkan keringat, air mata, dan bahkan mungkin saja sampai mencururkan darah, tapi marilah kita arahkan pandangan mata kita kepada panggilan Injil Tuhan Yesus Kristus sampai garis finis bersama dengan anugerah-Nya senantiasa.

Percayalah semua taburan kita di dalam Injil Tuhan Yesus Kristus tidak ada yang sia-sia, tetapi akan bertumbuh dan menghasilkan buah-buah yang sangat lebat di keturunan atau generasi kita yang akan datang, yaitu anak dan cucu kita akan hidup perkasa di bumi dengan kuasa kerajaan Sorga.

Kepada para junior, anak-anak dan cucu-cucuku, atau orang-orang muda yang saya kasihi dalam Tuhan Yesus Kristus; saya mau mengutip perkataan Paulus kepada Timotius:
*"Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus.
Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita".*

HAPPY PASS OVER. SELAMAT PASKAH 2020.

Melalui kelahiran, kematian, dan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus, marilah kita menghidupi Injil-Nya untuk hidup di bumi dengan anugerah dan kuasa kerajaan sorga, sehingga kita hidup di bumi seperti di sorga! Amin!

IT IS IN YOU, THEREFORE DON'T BE ASHAMED

BY EDDY SUKI

KITA MENDENGAR DAN JUGA MENGALAMI DAMPAK DARI PERGERAKAN YANG TIDAK SESUAI DENGAN NILAI-NILAI KEKRISTENAN SECARA GLOBAL MAUPUN DI AUSTRALIA. PERGERAKAN TERSEBUT MELANDA DUNIA DAN TIDAK ADA NEGARA YANG "IMMUNE" DARI PERGERAKAN INI; MENGGANTI JENIS KELAMIN ANAK-ANAK DENGAN SEIZIN ORANG TUA, LEGALISASI PERKAWINAN SESAMA JENIS, LEGALISASI ABORSI, DAN SEBAGAINYA. PERKAWINAN SESAMA JENIS DI LEGALISASI DI AUSTRALIA DESEMBER 2017.

DAMPAK BAGI GEREJA

Gereja merupakan institusi yang kita harapkan berdiri tegak dalam menentang arus perubahan ini. Sangat di sayangkan, beberapa gereja mulai menjustifikasikan dan mendukung pergerakan ini dengan merubah doktrin mereka. Pengaruh pergerakan ini tidak akan berhenti namun tekanan bagi gereja yang setia akan semakin membesar.

DAMPAK BAGI KITA & KELUARGA

Cepat atau lambat, pergerakan ini akan mempengaruhi keluarga kita terutama generasi muda. Sebagai orang tua ataupun pemimpin rohani, ini adalah tanggung jawab dan beban di pundak kita.

Beberapa hal yang dapat kita pelajari dan aplikasikan dari kitab 2 Timotius 1:1-14:

- **Warisan iman** (ayat 5) – Timotius menerima warisan iman dari Lois (nenek) dan Eunice (ibu). Warisan iman lebih penting dari warisan harta karena hanya iman Kristus yang teguh dan kuat akan memungkinkan kita menentang arus perubahan ini
- **Mengaktifkan karunia roh** (ayat 6) – Rasul Paulus sebagai ayah rohani, menolong Timotius dalam mengaktifkan karunia-karunia roh yang ada pada dirinya
- **No Fear, Power, Love and Self Control** – Rasul Paulus mengingatkan Timotius bahwa Tuhan tidak memberikan kepada kita roh yang takut (*timid or cowardice*) namun roh yang dinamis, penuh kasih (agape) dan penguasaan diri

APA ARTINYA INI BAGI KEHIDUPAN KITA DAN KELUARGA SEHARI-HARI?

Perkuat iman percaya kita kepada Yesus dan karya penebusan-Nya di kayu salib. Mengerti bahwa Allah telah mengaruniakan kepada kita kemampuan dan keberanian untuk menyatakan kebenaran dan kasih-Nya kepada dunia ini. Tidak hanya kepada pengaruh dari luar namun juga pengajaran-pengajaran dari dalam gereja yang bertentangan dengan inti dari Gospel.

Janganlah takut dan malu (*timid*) karena Yesus tidaklah takut dan malu pada saat Dia menanggung segala kesalahan kita di kayu salib dan juga pada saat sekarang di bersyafaat untuk kita hadapan Allah Bapa.

Anak-anak kita dan para generasi muda dapat melihat, belajar dan dikuatkan oleh iman kita dan itu adalah bekal yang terbaik untuk mereka dalam menghadapi arus dunia ini, amin.



The One True Friends Forever

BY ELLIS WIDJAJA

“I will always be there for you!” a close friend of mine told me once.

Even though I know we should not put our hope in our friends, it was somewhat comforting to hear that. And I could not lie that it felt disappointing when it didn't happen in reality.

As a Christian, we are all aware of our tendency to idolise good things and find our hope in them, like our spouse, kids, boy/girlfriend, job or maybe our belongings. So is with friendship. The world portrays your BFF as someone you can belong to and depend on when other things crumbles, someone who is “committed” to you forever. Friendship is a good thing, yet when we elevate our friends as our ‘functional saviour’ without we realise, it becomes an idolatry.

There are gazillions of blessings in friendship, but you should never find your identity and hope in it.

Rosaria Butterfield quoted, “an idol is born from not mediating that thing (relationship) through Jesus Christ.” We should not be surprised. Because of our sinful nature, we're inclined to distort good things God intended for us to enjoy. Many times I found myself feeling hurt not only because I unconsciously put my “hope” in my friends, but also because of my own prideful heart (rather than their wrongdoings).

In all our brokenness God offers us the living water, but we'd rather choose the broken cisterns that can hold no water. Only One can truly satisfy; only One can be the peace and joy of our heart; His name is Jesus. Everything and everyone else will disappoint, including our top-number-one-best friends in life. **Unless we see our friendship through Jesus Christ, we have every tendency to distort it.**

The bible says, we can only love one another because Christ has first loved us. So we must realise that our friendship first begins with Christ. He is the Perfect Best Friend that introduces us true friendship. He lavishes us with His love and out of that love, we love others. He fulfils our need and hope first, so that we are empowered to love and serve others. **None of us is the perfect friend; we all were the stinky unwanted beggar who met Someone Perfect who kindly wanted to be our friend.** Because He has been so kind and patient with us, we can be patient and forbearing with others, even with our most-challenging enemies. To the degree Jesus has shown love and friendship toward us when we do not deserve Him, to that degree it enables us to offer ourselves to others even when they hurt or disappoint us. When they do, we can continue to love them because we have been offered and shown a true ultimate friendship. We have been loved with a perfect and unailing love. **When we find all we need in Christ, we are free to genuinely love our friends, not use them to meet our needs.** Only then, our friendship will be about making much of Christ, not one another.

IT SOUNDS GOOD

BY HARTADI RAHARDJA

2 Timothy 1:13-14

¹³ Follow the pattern of the sound words that you have heard from me, in the faith and love that are in Christ Jesus.

¹⁴ By the Holy Spirit who dwells within us, guard the good deposit entrusted to you.

Few years ago, I watched this episode of Brain Games on the topic of Social Conformity. In summary, social conformity is a type of social influence that results in a change of behaviour or belief in order to fit in with a group. They did an experiment in a clinic's waiting room where they put a group of people who would stand whenever they hear a bell sound, plus a girl that doesn't know that rule. At first, only those in the group would stand, but slowly this girl began to follow their behaviour, without knowing the reason why. Even when all the people in that group left, she would still stand whenever the bell sounded, which affected other new people that came to the clinic.

This might seem weird, but this is what we tend to do when we are faced with options between following the right thing or what our group of friends said otherwise. Especially if what they said sounds good. In the above passage, Paul writes the letter to warn Timothy of false teachers within the church who do not preach the truth of the word of God, but instead teach things that sound good to people's ear, and a lot of people like it. Paul urges Timothy to not be swayed from the truth and the pattern of sound teaching that Paul has proclaimed no matter what.

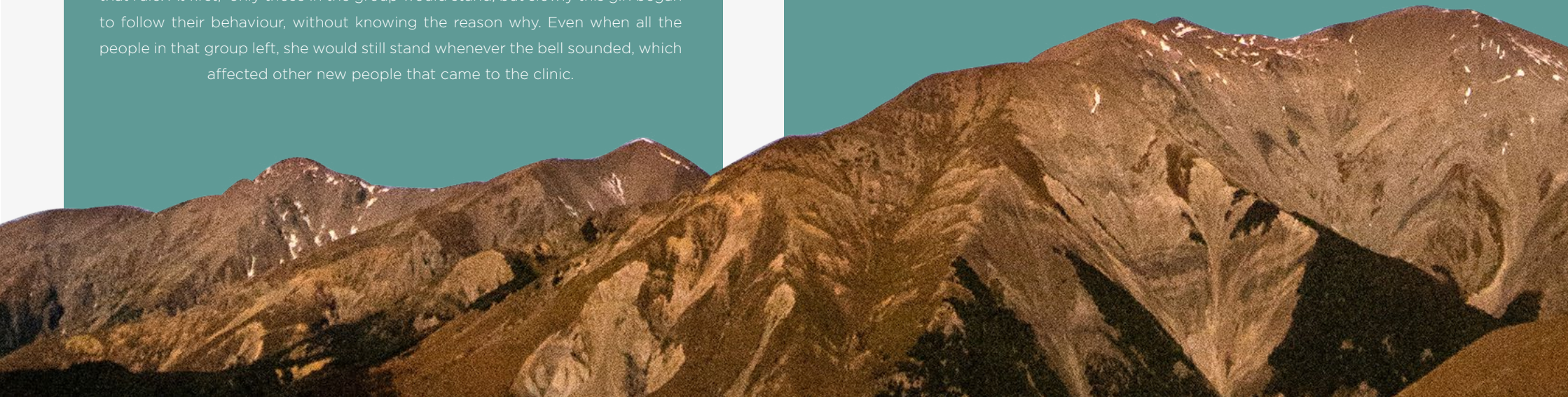
"It's better to walk alone than with a crowd going in the wrong direction." - Gandhi

Why is this important? Because our action is driven by what we believe as right, in this passage Paul uses the word "sound". The Greek word used here means healthy rather than diseased. This is Paul's way to say that wrong teaching eats away your spiritual health like disease. When we start to say it's okay to do certain things that we know is wrong, we might feel the pleasure for a while, but it kills us spiritually.

We know if we don't follow what people around us said, there will be persecution. This kind of suffering happens when we decide to do what is right. But be glad, it will be worth it if we fully know the truth that we believed in. Since it is not only up to us, but God who is able to guard us through the Holy Spirit.

"He who began a good work in you will bring it to completion at the day of Jesus Christ." - Phil. 1:6

So, let us not follow what sounds good, instead follow the sound word of God.



JANGAN EGOIS!

BY MARTIN
SUSATYO

Sadar atau tidak, dunia sosial media mudah sekali membujuk kita untuk hanya menunjukkan hal-hal yang 'layak' untuk disukai dan pantas menerima pujian banyak orang. Terlebih lagi, beberapa orang akan merelakan kehilangan harga dirinya untuk dapat penerimaan di dunia sosial. Penyebab kelakuan ini condong dikarenakan oleh citra diri seseorang yang rusak atau kehilangan, ataupun pencarian jati diri. Pencarian jati diri ini, cepat atau lambat, bisa muncul di hidup anakku yang pertama Jacqueline yang baru saja masuk sekolah menengah dan memasuki jenjang remaja. Pertanyaannya sekarang, "Apakah Jacqueline akan menyadari masalah jati diri ini dan akan dapat mengatasinya?"

Untuk diriku sendiri, (karena Kasih Karunia Allah) bisa berkata, bahwa Injil keselamatan telah mengubah identitas kemanusiaanmu dengan identitas Kristus. Bahwa kita yang tadinya penuh dengan dosa dan mencari persetujuan manusia untuk memuaskan kepenuhan hati; namun sekarang, diampuni, dikasihi dan dipuaskan oleh satu pribadi, Yesus Kristus. Pertanyaan berikutnya, "Apa Kebenaran Injil ini akan di simpan untuk diriku saja?"

Betapa egoisnya kita, kalau kita tidak membagi dan menceritakan Kabar Baik yang membebaskan ini kepada orang sekitar kita yang membutuhkan jawaban untuk masalah hidup. Terlebih lagi, untuk keluarga kita, seperti Jacqueline, anakku sendiri.

Kita diselamatkan, untuk menyelamatkan orang lain. (We are saved, to save others!)

Dalam perjanjian baru, Paulus memberitakan Injil kepada Timotius, orang yang dia kasihi seperti anaknya sendiri.

2 Timotius 1:13 Paulus berpesan ke Timotius (dalam terjemahan ESV), "**Follow the pattern of the sound words that you have heard from me, in the faith and love that are in Christ Jesus.**"

Dalam pesan Paulus diatas, ada 2 hal yang kita bisa belajar dalam membagikan Injil:

1. Pastikan kita mempercayai dan mengajar Injil Kabar Baik yang Benar (True Gospel) yang didasari Firman Tuhan dan hanya berpusat pada Tuhan Yesus Kristus. Akan banyak pengajaran Kristen yang salah dan membutuhkan orang untuk percaya bahwa hidup ini berpusat pada kebaikan manusia.
2. Yang memungkinkan kita untuk mengerti dan dapat melakukan Firman Tuhan, hanya melalui Kasih karunia iman dan Kasih yang kita terima dari Tuhan Yesus sendiri.

Kabar Baik Yesus Kristus adalah kunci jawaban untuk semua pertanyaan di dunia ini. Kalau kita tahu Kebenaran Injil, janganlah kita diam. Mulai bagikan! Karena Injil adalah kekuatan Tuhan untuk keselamatan manusia. (Roma 1:16)

- APRIL -

<p>10TH</p> <p>GOOD FRIDAY SERVICE</p>  <p>ONLINE</p>	<p>12TH</p> <p>PASSOVER CELEBRATION</p>  <p>ONLINE</p>	<p>17TH</p> <p>LOGOS DISCIPLESHIP</p>  <p>ONLINE</p>
---	--	--

SUBSCRIBE OUR YOUTUBE CHANNEL
TO GET THE LATEST VIDEO







ROCK SYDNEY
521 subscribers

SUBSCRIBE



ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia
Phone 02 9436 2235
Mobile 0401 157 767
Email office@rocksydney.org.au

-  www.rocksydney.org.au
-  www.facebook.com/RockSydneyChurch
-  <http://twitter.com/rocksydney>
-  <http://www.instagram.com/rocksydneychurch/>

SERVICES

SUNDAY	
Indonesian Service	ONLINE
International Service	ONLINE
Teens	ONLINE
Kids	ONLINE
Menara Doa	ONLINE
FRIDAY	
Kingdom Gathering	ONLINE

Tips for Online service

1.



Remove any potential distraction

Keep your phone away if it's possible. Notification will always poppin' and you can check it later.

2.



Prepare your heart in prayer

Focus your mind, thought and feeling towards God

3.

Engage in worship



4.

Listen to the sermon attentively



5.

Take Holy Communion



6.

Transfer your offering

